

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa koperasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada KUD. Mintorogo Karanganyar Demak. Dipilihnya KUD sebagai obyek penelitian karena prioritas dan sasaran pengembangan usaha koperasi ini sangat pesat. KUD. Mintorogo Karanganyar Demak mempunyai modal sendiri dan modal pinjaman dari luar karena modal sendiri dan modal pinjaman merupakan variabel penelitian. KUD. Mintorogo Karanganyar Demak memiliki usaha lebih dari satu jenis usaha dan melakukan RAT selama 5 tahun berturut-turut karena dalam penelitian ini dibutuhkan laporan keuangan selama 3 tahun terakhir yang biasa dilaporkan dalam RAT yaitu 2006-2010.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suhersimi Arikunto, 2006:94) Dalam penelitian ini variabel penelitiannya yaitu :

3.2.1. Jenis Variabel

- 3.2.1.1. Variabel Dependen/variabel terikat, yakni : Rentabilitas
(Y)
- 3.2.1.2. Variabel Independen/ variabel bebas (X), yakni : Modal sendiri (X_1) dan Modal pinjaman (X_2)

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.2.1. Rentabilitas (Y) atau variabel terikat

Rentabilitas adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari penggunaan modal sendiri pada KUD. Mintorogo Karanganyar Demak tahun pada tahun 2006-2010. Untuk menghitung rentabilitas digunakan rumus

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.2.2.2. Modal Sendiri sebagai (X_1)

Modal Sendiri sebagai merupakan modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan pada KUD. Mintorogo Karanganyar Demak pada tahun 2006-2010.

3.2.2.3. Modal Pinjaman sebagai (X_2)

Sejumlah modal tambahan yang berasal dari anggota (simpanan sukarela) dan pinjaman dari bank pada KUD. Mintorogo Karanganyar Demak, yang dikembalikan dan disertai dengan bunga pada tahun 2006-2010.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yakni : data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain, merupakan data yang berasal dari perusahaan yang telah tersedia, sehingga peneliti tidak mengusahakan sendiri yakni berupa dokumen perusahaan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari interen perusahaan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan hasil RAT KUD Mintorogo Karanganyar Demak periode tahun 2006-2010 berupa: Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha.

3.4. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. yaitu mencari data atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

3.5. Pengolahan Data

Dari data yang telah diperoleh selanjutnya diadakan pengolahan data dengan menggunakan metode berikut ini.

3.5.1. *Editing*

Editing yaitu proses pembetulan dan pengoreksian data yang telah masuk disesuaikan dengan kenyataan yang ada.

3.5.2. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses menyusun data menjadi bentuk tabel-tabel untuk mempermudah penganalisaan.

3.6. Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Rentabilitas

Adapun rumusan Rentabilitas sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- a. Laba bersih pada koperasi sering disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan hasil yang diperoleh dari pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan pengeluaran atau biaya-biaya yang ditanggung.
- b. Modal sendiri merupakan jumlah total modal sendiri yang digunakan dalam usaha koperasi.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai rentabilitas pada KUD. Mintorogo Karanganyar Demak usaha pada tahun 2006-2010.

3.6.2. Analisis Standar Rentabilitas Koperasi

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dan UKM pada tahun 2007 telah menetapkan standar tingkat rentabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Standar Rentabilitas Koperasi

Persentase (%)	Kriteria
> 14 %	Sangat Efisien
8 % – 14 %	Efisien
< 8 %	Tidak Efisien

Sumber : Kinerja Keuangan Koperasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dan UKM Tahun 2007.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Koperasi Unit Desa sudah memenuhi standar atau belum memenuhi standar yang telah ditetapkan terhadap rentabilitas yang dihasilkan pada tahun pengamatan.

3.6.3. Analisis Statistik

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variabel bebas berkisar dua sampai empat variabel. Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara variabel disebut analisis regresi berganda (*multiple regression*) (Singgih Santoso, 2004:80).

3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui persamaan linier berganda, persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2, \text{ dimana :}$$

Y = Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

X_1, X_2 = Variabel Bebas (*Independent variabel*)

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Bilangan koefisien predictor

3.6.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat.

- a. Hasil perhitungan (R^2) untuk mengetahui kontribusi modal sendiri dan modal pinjaman usaha koperasi terhadap rentabilitas digunakan rumus uji hubungan kadar kontribusi X terhadap Y. Nilai determinasi interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) berarti semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan sebaliknya semakin R^2 mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.
- b. Koefisien determinasi (r^2) parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. Hasil perhitungan r^2 digunakan untuk

mengetahui sejauhmana sumbangan dari variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 berarti semakin besar variasi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3.3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sulaiman (Singgih Santoso:86) : Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Apabila perhitungan menggunakan software SPSS, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika : nilai Sig. $< \alpha \rightarrow$ Terima H_1

nilai Sig. $\geq \alpha \rightarrow$ Terima H_0

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Apabila penggunaan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika : nilai Sig. $< \alpha \rightarrow$ Terima H_1

nilai Sig. $\geq \alpha \rightarrow$ Terima H_0